

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE TERHADAP RASA INGIN TAHU, TANGGUNG JAWAB, DAN HASIL BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK SMA

Oleh: Dr. Das Salirawati, M.Si, Erfan Priyambodo, M.Si, Metridewi Primastuti, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan hasil belajar kimia antara peserta didik yang dikenai penerapan model pembelajaran *ICARE* dengan peserta didik yang dikenai model pembelajaran *discovery* pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit yang dilakukan di dua SMA, yaitu di SMA N 1 Pleret (Bantul) dan SMA N 1 Tempel (Sleman) tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang menggunakan *posttest-only group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran, yaitu *ICARE* pada kelas eksperimen dan *discovery* pada kelas kontrol. Variabel terikatnya ada tiga, yaitu rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan hasil belajar kimia pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. Sampel penelitian terdiri dari peserta didik kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol di SMA N 1 Pleret, dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol di SMA N 1 Tempel. Rasa ingin tahu dan tanggung jawab diukur dengan menggunakan angket yang masing-masing terdiri dari 20 pernyataan yang dijabarkan dari 7 kriteria yang diacu dari berbagai sumber dan referensi. Sebelum dikenakan pada sampel, lembar angket divalidasi teoretis melalui review oleh 3 dosen ahli dalam bidang materi kimia, ahli pendidikan, dan ahli evaluasi sebagai *expert judgment* untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan. Hasil belajar kimia diukur dengan menggunakan instrumen yang berupa soal pilihan ganda 5 option sebanyak 30 butir soal yang sebelum dikenakan pada sampel divalidasi empiris pada kelas di luar sampel, yaitu kelas X MIPA 2 SMA N 1 Pleret. Berdasarkan program ITEMAN diperoleh hasil 24 soal valid dan 6 soal gugur. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan hasil belajar kimia antara peserta didik yang dikenai penerapan model pembelajaran *ICARE* dengan peserta didik yang dikenai penerapan model pembelajaran *discovery* pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. Hal ini berdasarkan hasil uji-t beda subjek dari ketiga variabel yang menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan peserta didik dari SMA N 1 Pleret di kelas eksperimen 100% memperoleh nilai lebih tinggi pada butir soal aplikasi, sedangkan peserta didik dari SMA N 1 Tempel di kelas eksperimen 75% memperoleh nilai lebih tinggi pada butir soal aplikasi.

Kata Kunci: *ICARE*, *rasa ingin tahu*, *tanggung jawab*, *hasil belajar kimia*